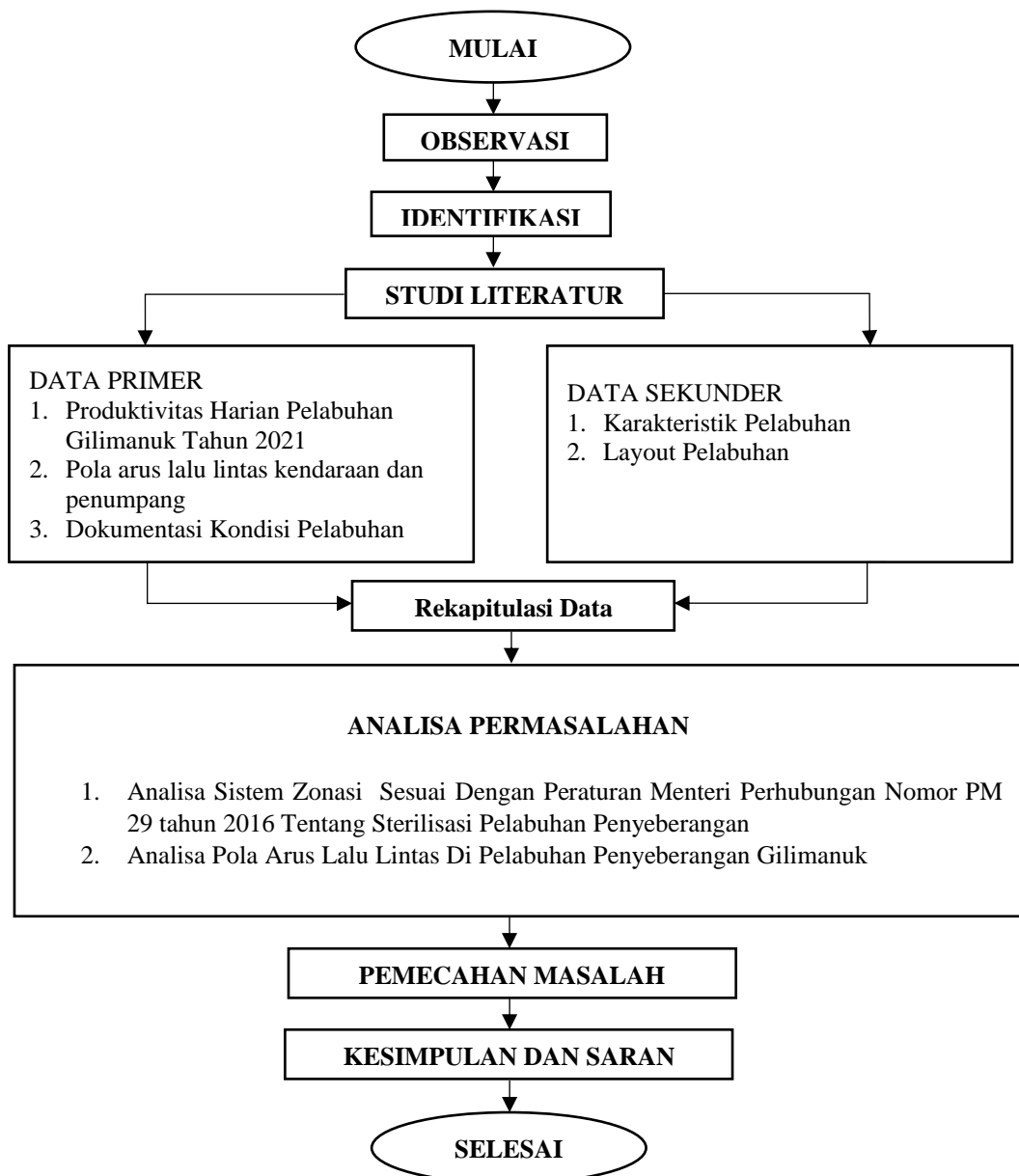


### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Alur Pikir

Agar tujuan penelitian ini terarah dan mencapai target, maka disusunlah bagan alur pikir penelitian ini. Bagan alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 bagan alur pikir :



Gambar 3. 1 Bagan Alir

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam mendapatkan data sebagai bahan acuan dan perbandingan. Menurut Sugiyono (2013:27) menyatakan metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Pendekatan ini disesuaikan dengan kondisi dan lokasi tempat dimana objek berada. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Data Primer

Menurut Suryabrata (2016:38) menegaskan, “data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya”. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer yaitu:

#### 1. Metode Survey

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2013:11). Surveyor menghitung atau mencacah jumlah objek dalam suatu kurun waktu tertentu dengan menggunakan alat bantu (seperti: *counter*, dll) ataupun dengan bantuan garis lurus. Data yang diperoleh berupa data produktivitas harian selama 15 hari mulai tanggal 29 Maret – 12 April 2021.

#### 2. Metode Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) menyatakan observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap unsur – unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur – unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan

untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengamati pola arus lalu lintas dan beberapa wawancara terhadap pengguna jasa.

Data yang diperoleh dari metode observasi yaitu:

- a. Pola arus lalu lintas eksisting;
- b. Data pendukung berupa foto dokumentasi mengenai kondisi pelabuhan.

### 3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) menyatakan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Data sekunder ini dapat diperoleh dengan menggunakan metode kepustakaan. Studi kepustakaan ini terkait dengan objek penelitian, buku-buku, jurnal atau artikel apa saja yang mendukung seluruh proses penelitian (Chang, 2014:29). Metode ini mengumpulkan data dari instansi terkait yaitu:

- a. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB. Data yang diperoleh berupa data produktivitas selama 4 Tahun.
- b. Kantor Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk. Data yang diperoleh berupa *layout* pelabuhan.
- c. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jembrana, data yang diperoleh berupa angka.

## 3.3 Metode Analisa

Metode analisa yang akan dilakukan oleh penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan (Sugiyono, 2017:59). Berikut merupakan metode analisis data yaitu:

1. Analisa pengaturan arus lalu lintas

Pengaturan pola arus lalu lintas di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk yang direncanakan untuk meminimalisir persilangan yang terjadi saat ini dengan cara mendesign ulang alur lalu lintas kendaraan menuju dermaga plengsengan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Nomor 242 Tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan.

2. Analisa penerapan sterilisasi pelabuhan penyeberangan

Analisis penerapan sterilisasi dilakukan berdasarkan pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.